

Pelatihan Mendesain Percepatan Penyusunan Skripsi

Mohamad Muspawi¹, Robi Soma¹ dan M. Sibawaihi²

¹Universitas Jambi, Indonesia

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Penyusunan Skripsi atau tugas akhir mahasiswa merupakan fase bagi seorang mahasiswa dalam penyelesaian proses Pendidikan di jenjang S1. Fase ini cukup krusial, karena bisa jadi terdapat beberapa mahasiswa berusaha fokus dan ingin cepat mengakhiri masa studi di perguruan tinggi, namun tidak sedikit juga terdapat mahasiswa yang terlena atau lengah dengan berbagai aktivitas pribadi lainnya, sehingga penyusunan Skripsi jadi terbengkalai dan tak terurus yang berakibat pada lambatnya penyelesaian Skripsi oleh yang bersangkutan. Pelatihan percepatan penyusunan Skripsi diyakini mampu membantu para mahasiswa dalam upaya mempercepat penyusunan Skripsi mereka dan tentunya juga mempercepat penyelesaian studi mereka pada jenjang S1. Pada kegiatan ini dijelaskan dan praktikkan bagaimana cara melakukan perancangan terhadap kegiatan penyusunan Skripsi, dan bagaimana cara melaksanakan rancangan yang telah dibuat.

Kata Kunci: *Pelatihan, Percepatan, Penyusunan Skripsi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dan merupakan salah satu kebutuhan yang paling primer dalam kehidupan manusia di era modern ini. Tanpa Pendidikan yang memadai, orang akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan nanti. Adapun tahapan pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi/Kuliah. Masing-masing jenjang pendidikan tersebut memiliki persyaratan khusus untuk menyelesaikannya yaitu dengan mengikuti sejenis evaluasi sebagaimana telah ditentukan pemerintah pusat yang disebut dengan Ujian Nasional (UN).

Menulis tugas akhir atau yang kita kenal dengan sebutan “skripsi” pada jenjang perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), merupakan syarat untuk menyelesaikan kuliah dan meraih gelar kesarjanaan dimana fungsi dari penulisan skripsi itu sendiri antara lain adalah:

Pertama. Sebagai refleksi sejauh mana para mahasiswa menguasai suatu teori, konsep dan metodologi penelitian yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap konsep, teori dan metodologi tersebut harus diaplikasikan dan diterapkan sebagai bentuk pejawantahan dari pemahamannya itu,

Kedua. Lebih menginternalisasikan kebiasaan membaca. Hal ini sangat penting mengingat membaca merupakan salah satu cara manusia memperoleh informasi yang berguna dalam membentuk kecakapan serta meningkatkan kecerdasan terutama dikalangan mahasiswa dalam berolah pikir, menganalisa, dan membuat kesimpulan dari apa yang telah dibacanya. Membaca tentunya memiliki teknik dan strategi efektif dan efisien sehingga mahasiswa terhindar dari pemborosan waktu serta tenaga.

Ketiga. Menanamkan kepekaan terhadap permasalahan Pendidikan yang sedang *booming* atau menjadi *trend* di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Salah satu ciri dari majunya pola pikir suatu masyarakat adalah adanya sikap peduli akan permasalahan yang

berkembang dilingkungan tempat seseorang tinggal. Sikap kepedulian terhadap orang lain ini pada akhirnya membuat seseorang lebih peka dan tergerak untuk mengulurkan bantuan baik material maupun immaterial.

Keempat. Menanamkan budaya meneliti dikalangan mahasiswa. Meneliti adalah upaya yang sistematis dan terorganisir untuk mencari jalan keluar, jawaban, atau solusi terhadap suatu permasalahan. Banyak sekali masalah yang ada disekitar kita untuk dicarikan solusinya, akan tetapi tidak semua permasalahan layak untuk diangkat menjadi sebuah topik penelitian karena sangat bergantung kepada sejauh mana kontribusi yang dihasilkan melalui penelitian yang dilaksanakan itu. Tak bisa dipungkiri, budaya meneliti dikalangan mahasiswa tingkat akhir masih rendah dipicu oleh kurangnya rasa ingin tahu (*curiosity*) dalam diri mahasiswa atas problematika yang berkembang di masyarakat khususnya di dunia Pendidikan.

Oleh karena pentingnya tugas akhir atau skripsi tersebut, maka para mahasiswa perlu kembali kepada kesadaran awal akan target yang ingin dicapai ketika memasuki bangku kuliah yaitu mengakhiri studi dengan predikat terbaik dan yang terpenting menamatkan studi tepat waktu sehingga tidak perlu mengeluarkan uang ekstra untuk membayar SPP.

Selanjutnya, topik pembahasan yang diangkat oleh tim pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk dapat menyusun program penulisan tugas akhir/skripsi supaya dapat selesai dalam waktu yang sudah ditetapkan serta dengan hasil memuaskan walaupun masih terdapat kekurangan akan tetapi paling tidak skripsi yang dihasilkan layak untuk dijadikan panduan oleh para penulis dan peneliti dimasa mendatang. Dalman (2014: 200) menjelaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang mengulas sebuah topik dan menyajikan fakta yang lebih rinci dan mendalam yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program sarjana (*strata satu/S1*). Penulis dapat mengintisarikan pengertian Skripsi sebagai karya ilmiah yang disusun dari hasil penelitian dengan menggunakan kaedah yang benar sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana Strata Satu (*S1*).

Tugas Akhir Skripsi (TAS) dapat diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat sarjana menurut penjelasan dalam buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi (2011: 1) jika tugas akhir skripsi tersebut memenuhi beberapa kriteria berikut: 1) berupa hasil penelitian ilmiah dengan prosedur yang benar. 2) Menggambarkan kemandirian dan kemampuan mahasiswa dalam penemuan, aplikasi, dan/atau pengembangan teori dalam bidangnya. 3) Memiliki aspek manfaat yang tinggi bagi perkembangan teori atau praktik pelaksanaan pendidikan yang relevan. Sedangkan di dalam buku pedoman penulisan Skripsi FKIP Universitas Jambi (2012) dijelaskan bahwa ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah skripsi antara lain: 1) prinsip objektivitas, 2) empiris, 3) prosedural, 4) rasional berdasarkan rasio pikiran dan penalaran logis, dan 5) orisinal.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa, diantaranya: kemampuan menulis mahasiswa yang bersangkutan, jenis bahan bacaan yang dijadikan rujukan seperti jurnal, buku dan sebagainya, dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa data penelitian yang diperoleh. Untuk itu, selain bimbingan teknis seputar peningkatan kemampuan menulis mahasiswa, juga diperlukan usaha pribadi dari mahasiswa yang bersangkutan dalam mempertajam kemampuan itu sehingga para mahasiswa dapat lebih mandiri dalam mengasah potensi diri mereka masing-masing dalam segala hal.

Pelatihan mendesain percepatan penyusunan Skripsi sebagai kebutuhan dari siswa dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta ini harus dibimbing karena para mahasiswa pada fase yang sangat menentukan keberhasilannya ini banyak sekali mengalami kesulitan/ hambatan/ kendala dalam membuat perencanaan untuk menentukan apa yang akan ia lakukan dimasa mendatang, fenomena yang terjadi dilapangan saat ini di Program

Studi Administrasi Pendidikan yaitu potensi yang dimiliki para mahasiswa masih belum tergali dengan baik dikarenakan kurang/ ketidakmatangan perencanaan mereka akan apa yang mereka targetkan dalam penuntasan studi mereka sehingga mereka dapat segera terjun ke masyarakat menerapkan ilmu pengetahuan mereka.

Adapun permasalahan yang terjadi di lapangan terkait kondisi para mahasiswa dalam kaitannya dengan percepatan penyusunan skripsi: 1. Mahasiswa/i belum memiliki perencanaan (planning) yang matang dan sistematis dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat utama untuk meraih gelar kesarjanaan. 2. Belum mampu merancang suatu perencanaan yang baik dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang ditentukan. 3. Kurangnya pengalaman dalam menulis tugas akhir sehingga seringkali molor dalam pelaksanaannya. 4. Belum mengenal lebih jelas tentang berbagai jenis metode penelitian sehingga perlu waktu yang lebih banyak untuk melaksanakan studi pustaka terkait dengan metode penelitian tersebut.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Pelatihan mendesain percepatan penyusunan skripsi para mahasiswa di Program Studi Administrasi Pendidikan (AP) dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, simulasi, presentasi individu dan kelompok. Dalam pelatihan ini semua peserta akan dilatih baik bekerja secara individu maupun kelompok. Metode ceramah yang akan digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta mengenai hal-hal yang berhubungan dengan rancangan percepatan penyusunan skripsi para mahasiswa dan pengetahuan mengenai jenis metodologi penelitian yang sesuai dengan kemampuan para mahasiswa guna mendukung percepatan studi mereka.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat Integratif ini adalah melalui: 1. Metode ceramah, yakni memberikan penjelasan mengenai pelatihan mendesain percepatan penyusunan skripsi. 2. Metode pencontohan, yakni tim memberikan pencontohan kepada para peserta dalam percepatan penyusunan skripsi. 3. Metode pengulangan, yakni melakukan pengulangan terhadap apa yang telah dijelaskan. Sedangkan secara proses maka tim melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Tahap perencanaan.

Dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang disiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti rencana lokasi, materi, jadwal dan narasumber. Dengan melihat permasalahan di lapangan dan dengan menghitung berbagai pertimbangan, maka ditetapkan Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi sebagai objek dari kegiatan ini.

Tahap pendekatan

Dilakukan dengan mengunjungi lokasi pengabdian dan persiapan sarana dan prasarana sebelum pelaksanaan pengabdian dengan harapan pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

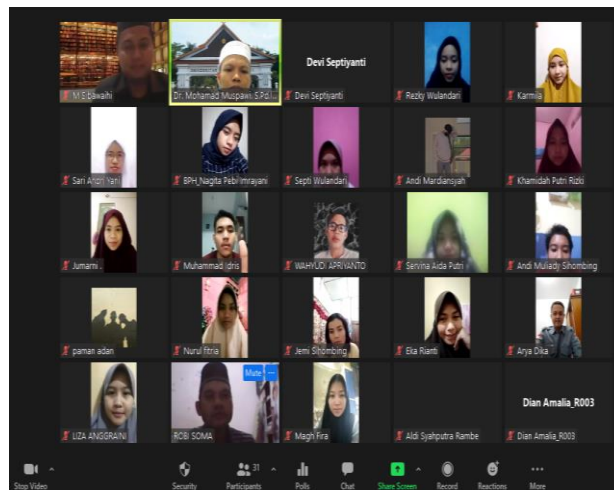
Tahap pelaksanaan

Dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan prosedur yang telah disusun oleh tim pengabdian. Yakni diawali dengan mengenalkan diri kepada para peserta kegiatan pengabdian ini, kemudian mengenalkan program pengabdian ini kepada para peserta, lalu memulai latihan dalam beberapa pertemuan, dilanjutkan dengan pendalaman mengenai materi latihan, dan terakhir mengevaluasi kemampuan para peserta dalam mempraktekkan materi setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

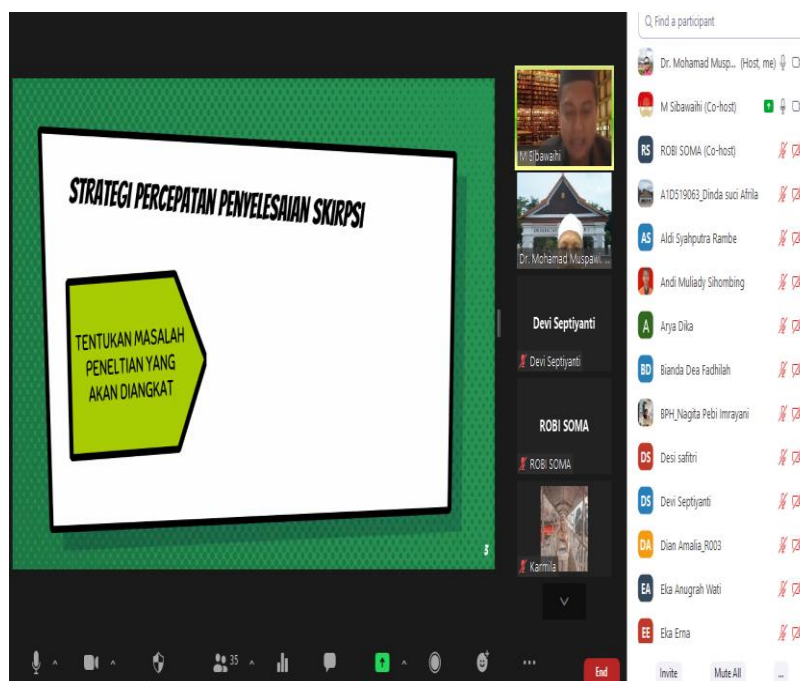
Hasil Pengabdian

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya adalah para peserta menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh tim pengabdian. Yang mana peserta memfokuskan perhatian mereka terhadap kegiatan ini, dan peserta mengesampingkan kegiatan lainnya dalam rangka serius mengikuti kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Tim pengabdian saat menyampaikan dan menjelaskan materi kepada para peserta

Para peserta menunjukkan reaksi yang positif terhadap belajar cara percepatan penyusunan skripsi, mereka saling berpacu untuk menunjukkan antusias yang tinggi dalam belajar, dan ketika tim pengabdian menyuruh menjelaskan secara bergantian, terlihat para peserta pengabdian ini antusias ingin segera mendapatkan giliran.



Gambar 2. Peserta terlihat bersemangat mengikuti materi

Para peserta aktif bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah atau kendala-kendala yang dialaminya selama belajar, dan mereka bersemangat untuk dapat menguasai Teknik percepatan penyusunan skripsi mahasiswa dengan baik. Para peserta terlihat bersemangat minta dibimbing secara pribadi ketika tim membuka layanan tersebut, sehingga tim juga merasa senang untuk segera dapat membimbing secara lebih intensif. Para peserta terlihat kompak dan menjalin kerja sama yang cukup baik dalam latihan atau mempraktekkan percepatan penyusunan skripsi.

Ditinjau dari segi materi pengabdian yang disampaikan, banyak pengalaman atau pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh oleh para mahasiswa mengenai bagaimana menyusun skripsi dengan cepat. Tim pengabdian juga memperoleh beberapa input yang bermanfaat tentang berbagai masalah yang dialami para mahasiswa dalam upaya menyusun Skripsi. Semua pengalaman tersebut dapat tim pengabdian gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di masa-masa yang akan datang. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini tidaklah menemukan kendala yang cukup serius, dalam artian bahwa pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar. Hanya saja karena keterbatasan dana untuk pelaksanaan pengabdian ini, maka menyebabkan keterbatasan bentuk, jenis, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Setelah menyimak dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan bahwa kegiatan ini mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat, khususnya dari para peserta kegiatan pengabdian ini. Yang mana kegiatan serupa sangat jarang dan bahkan belum pernah diadakan sebelumnya di lingkungan mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Dalam pelaksanaannya tim pengabdian selalu dinanti para peserta dengan semangat, mereka berusaha untuk bergabung tepat waktu. Ditinjau dari segi materi pengabdian yang disampaikan, banyak pengalaman atau pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh oleh para mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Yakni mengenai bagaimana trik atau tips mempercepat penyusunan tugas akhir atau Skripsi mahasiswa.

Kemudian, bagi tim pengabdian juga memperoleh beberapa input yang bermanfaat tentang berbagai masalah yang dialami para mahasiswa dalam menyusun skripsi. Banyak tantangan dan kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menyusun Skripsi, baik kendala yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun dari luar diri mahasiswa tersebut. Semua pengalaman tersebut dapat tim pengabdian gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di masa-masa yang akan datang. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini tidaklah menemukan kendala yang cukup serius, dalam artian bahwa pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar. Hanya saja karena keterbatasan dana untuk pelaksanaan pengabdian ini, maka menyebabkan keterbatasan bentuk, jenis, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Dikatakan demikian karena melalui kegiatan ini mahasiswa merasakan mendapat tambahan wawasan baru dari para pemateri mengenai bagaimana mempercepat penyusunan tugas akhir atau Skripsi. Ada beberapa informasi penting yang disampaikan para pemateri mengenai strategi atau langkah praktis yang mesti diperhatikan oleh mahasiswa dalam menyusun Skripsi. Terdapat serangkaian hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa agar bisa melakukan percepatan penyusunan Skripsi:

1. Memahami dengan baik apa itu Skripsi.

Sebelum skripsi dikerjakan maka seorang mahasiswa harus memahami dengan benar apa yang dimaksud dengan skripsi itu sendiri. Dalman (2014: 200) menjelaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang mengulas sebuah topik dan menyajikan fakta yang lebih rinci dan mendalam yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program sarjana (strata

- satu/S1).
2. Memahami dengan baik kriteria sebuah Skripsi.
Seorang mahasiswa hendaknya memahami dengan baik kriteria sebuah Skripsi. Adapun kriteria sebuah Skripsi menurut penjelasan dalam buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi (2011: 1) adalah sebagai berikut: 1) berupa hasil penelitian ilmiah dengan prosedur yang benar. 2) Menggambarkan kemandirian dan kemampuan mahasiswa dalam penemuan, aplikasi, dan/atau pengembangan teori dalam bidangnya. 3) Memiliki aspek manfaat yang tinggi bagi perkembangan teori atau praktik pelaksanaan pendidikan yang relevan. Sementara itu di dalam buku pedoman penulisan Skripsi FKIP Universitas Jambi (2012) dijelaskan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah skripsi antara lain: 1) prinsip objektivitas, 2) empiris, 3) prosedural, 4) rasional berdasarkan rasio pikiran dan penalaran logis, dan 5) orisinal.
 3. Memahami dengan baik sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan skripsi.
Seorang mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi hendaknya memahami dengan baik sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan skripsi. Siswanto dan Sampurno (2013) menjelaskan bahwa Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi.
 4. Mengikuti prosedur skripsi dengan baik.
Hal yang juga harus menjadi perhatian serius oleh mahasiswa yang mengerjakan skripsi ialah mengikuti prosedur skripsi dengan baik. Siswanto dan Sampurno (2013) mengatakan prosedur dalam pengerjaan skripsi adalah langkah-langkah/ rangkaian kegiatan yang melibatkan beberapa orang/lembaga dan mesti dilalui untuk penyelesaian tugas akhir skripsi.
 5. Memiliki motivasi yang baik.
Selain beberapa hal yang sudah dijelaskan, maka hal lain yang tidak kalah pentingnya bahwa mahasiswa harus memiliki motivasi yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2007: 73) yang menyebutkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sukmadinata (2009: 61) juga berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk menggerakkan individu tersebut agar melakukan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon positif dari mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Mahasiswa mendapat tambahan wawasan mengenai percepatan penyusunan skripsi.

Berdasarkan kepada hasil yang diperoleh maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1). Berdasarkan permintaan dari peserta, hendaknya kegiatan-kegiatan seperti ini dapat ditingkatkan frekwensi pelaksanaannya di masa-masa mendatang. 2). Biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini hendaknya bisa dialokasikan, sehingga dapat melaksanakan kegiatan lebih variatif dan dalam waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Siswanto, Ibnu dan Sampurno, Yoga Guntur. (2013). “Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY” *E-Joernal*. Yogyakarta: FT UNY.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Pendidikan Akuntansi FE UNY (2007). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Tim FKIP Universitas Jambi. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.